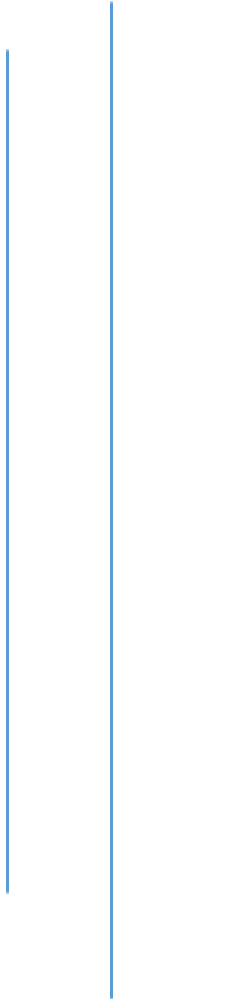


JURNAL PEMBELAJARAN
Penerapan Pembelajaran Berdiferensial



Disusun oleh :

Nama : Ahmad Mu'tasimbillah, S.Pd
NO UKG : 201502756513
LPTK : Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta

PENDIDIKAN PROFESI GURU TERTENTU TAHAP II

2024

1. AKSI NYATA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Alasan saya memilih pembelajaran berdiferensiasi adalah Karena seorang guru yang profesional perlu memahami pentingnya pembelajaran berdiferensiasi sehingga semua siswa mendapat kesempatan belajar secara maksimal dan sesuai dengan minat peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran diferensiasi tersebut, terdapat beberapa langkah konkret yang perlu dilakukan di kelas untuk menerapkan metode ini, untuk memastikan tiap siswa dapat belajar dengan efektif dan menyenangkan.

1. Mengidentifikasi gaya belajar siswa

Pada awal tahun ajaran, dapat dilakukan survei atau tes diagnostik untuk mengidentifikasi gaya belajar setiap siswa (visual, auditori, kinestetik). Selain itu, juga dapat dilakukan observasi untuk memahami preferensi belajar mereka lebih dalam.

Saya menggunakan hasil survei dan observasi tersebut untuk membuat profil belajar pada setiap siswa dan mencatat preferensi mereka.

2. Membedakan konten pembelajaran

Menerapkan pembelajaran diferensiasi perlu menyediakan berbagai materi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Misalnya, video visual, rekaman audio dan diskusi lisan untuk pembelajaran auditori, serta aktivitas fisik dan manipulatif untuk pembelajaran kinestetik. Oleh karena itu, saya perlu membuat pusat pembelajaran di kelas. Dimana, siswa dapat memilih materi yang sesuai dengan gaya belajar mereka, dan juga menyediakan bahan ajar dalam berbagai format (teks, gambar, audio, video).

3. Mengadaptasi proses pembelajaran

Langkah ketiga dalam menerapkan pembelajaran ini adalah menggunakan berbagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Misalnya, proyek kelompok, diskusi kelas, eksperimen, dan tugas individu.

Untuk itu, saya selalu mengatur jadwal kelas dengan sesi berbeda yang mencakup berbagai aktivitas belajar. Misalnya, sesi mendengarkan, membaca, diskusi kelompok dan praktik. Di samping itu juga menggunakan teknik pembelajaran kolaboratif di mana siswa dapat belajar dari satu sama lain dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen.

4. Menyediakan penilaian yang berbeda

Pembelajaran diferensiasi tidak boleh memandang siswa memiliki potensi yang sama. Sehingga guru perlu menyediakan berbagai jenis penilaian yang memungkinkan siswa menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang paling nyaman bagi mereka.

Ini dapat menggunakan penilaian formatif seperti kuis pendek, proyek kelompok, presentasi, dan jurnal belajar.

Yang saya lakukan adalah menawarkan pilihan penilaian akhir yang beragam, misalnya, tes tertulis, proyek praktis, presentasi lisan, atau laporan tertulis.

5. Menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel

Yang tidak kalah penting dalam dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah mengatur ruang kelas dengan cara yang memungkinkan fleksibilitas dalam gaya belajar. Misalnya, menyediakan area untuk belajar kelompok, sudut baca yang tenang, dan ruang terbuka untuk aktifitas fisik.

Oleh karena itu, saya mengatur ulang tta letak kelas sesuai kebutuhan dalam menerapkan pembelajaran ini. Misalnya, mengatur mejja dalam kelompok-kelompok kecil atau lingkaran untuk diskusi; menyediakan ala bantu belajar seperti headphone untuk mendengar audio, bahan manipulatif, dan alat tulis berwarna untuk pembelajaran visual.

2. RANACANGAN PEMBELAJARAN

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Teks Argumentasi Siswa Kelas XI di Smk Nusa Dirgantara Lombok Tengah

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul Ajar

Penyusun : Ahmad Mu'tasimbillah, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : SMK
Kelas : XI
Alokasi waktu : 6 JP

B. Komponen Awal

Menggali pengalaman peserta didik dalam membaca cerpen yang pernah mereka lakukan. Tanyakan salah satu judul serta ringkasan ceritanya. Guru bisa melanjutkan pertanyaan kepada peserta didik apa kira-kira perbedaan antara cerpen dan novel.

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

D. Sarana dan Prasarana

- | | |
|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai 4, Buku Teks | 6. Lembar Kerja |
| 2. Laptop/Komputer PC | 7. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 8. Referensi lain yang mendukung |
| 4. Handout Materi | |
| 5. Papan Tulis/White Board | |

E. Target peserta didik

1. Peserta didik reguler/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. Model pembelajaran yang digunakan

Blenden learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Social Emotional Learning (SEL).

2. Komponen Inti

A. Tujuan pembelajaran

Mengetahui latar belakang peristiwa sejarah Indonesia dari salah satu cerpen yang akan dibaca sehingga mampu memahami cerpen bertema sejarah secara lebih komprehensif.

B. Pemahaman

Bermakna

Latar belakang peristiwa sejarah Indonesia dari salah satu cerpen yang akan dibaca sehingga mampu memahami cerpen bertema sejarah secara lebih komprehensif.

C. Pertanyaan pemantik

- Kalian sudah mempelajari puisi pada bab sebelumnya. Apa kira-kira perbedaan puisi dan cerpen?
- Pernahkah kalian membaca cerpen? Kalau pernah apa judulnya dan kira-kira bagaimana isi ceritanya?
- Pernahkah kalian membaca sebuah cerpen atau novel dan tidak mengerti apa jalan cerita dari cerpen atau novel tersebut? Jika pernah apa judul cerpen atau novel tersebut? Kira-kira apa alasan sehingga kalian tidak mengerti isi dari cerpen atau novel tersebut?
- Pernahkah kalian membaca cerpen, novel, atau bahkan menonton film dengan tema sejarah? Kalau pernah apa judul karya tersebut dan kira-kira latar belakang sejarah peristiwanya apa?

D. Persiapan pembelajaran

1. Menyiapkan dan memeriksa kembali alat dan bahan yang akan digunakan
2. Menyiapkan dan memeriksa kembali lingkungan belajar

E. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan pertama
 - a. Pendahuluan
 - Do'a; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
 - Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
 - b. Kegiatan inti
 - Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pelajaran 1 ini adalah menemukan dan menjelaskan peristiwa sejarah yang menjadi latar belakang dari sebuah cerpen sejarah.
 - Guru memberikan gambaran sedikit tentang cerpen pertama yang akan dibaca yaitu "Mengapa mereka berdo'a kepada pohon?" karya Faisal Oddang yang berlatar sejarah pasca-kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1947 di Sulawesi Selatan.

Peserta didik dibagi dalam kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik untuk menemukan informasi tentang latar belakang sejarah pada kegiatan 1. Peserta didik bisa menggunakan gawai untuk menemukan informasi ini.
 - Setiap kelompok akan mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

- Di dalam kelas peserta didik secara bergantian akan membaca bersama-sama cerpen “Mengapa meeka berdo’a kepada pohon?” karya Faisal Oddang. Tanyakan kepada peserta didik kesan awal yang mereka dapatkan ketika membaca cerpen ini entah berupa konflik antar tokoh maupun fakta sejarah di dalamnya.
- Pada kegiatan 3, kembali guru akan membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 peserta didik untuk menjawab pertanyaan terstruktur berdasarkan teks yang dibaca pada kegiatan 2. Pada tahap ini pastikan peserta didik menjawab dengan baik sehingga peserta didik mampu memberi pendapat yang objektif tentang permasalahan dalam cerpen tersebut.
- Peserta didik akan mempersentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi dan membuat kesimpulan untuk jawban tugas pada kegiatan 3. Kesimpulan yag diberikan peserta didik harus berupa kesimpulan yang objektif dari hasil diskusi kelompok dan bersama guru.
- Guru akan memberi tugas berupa pekerjaan rumah secara berkelompok yag terdiri atas 4-5 peserta didik untuk mengerjakan tugas pada kegiatan .

c. Penutup

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif assesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasitetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdo’a.

F. Asessmen

1. Diagnostik:

Telah diberikan di awal pembelajaran.

2. Formatif:

Asessmen formatif diambil dari nilai tugas setiap kegiatan.

Rubrik penilaian menentukan kalimat fakta dan kalimat opini

No	Aspek penilaian	Nilai dan kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kalimat fakta	Terdapat 5 kalimat fakta yang benar	4 kalimat fakta yang benar	3 kalimat fakta yang benar	2 kalimat fakta yang benar
2	Kalimat opini	Terdapat 5 kalimat opini yang benar	4 kalimat opini yang benar	3 kalimat opini yang benar	2 kalimat opini yang benar

1. Sumatif:

Assesmen sumatif dilaksanakan setiap akhir fase/materi modul.

Rubrik penilaian menulis argumentasi:

No	Aspek penilaian	Nilai dan krieria
----	-----------------	-------------------

		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kesesuaian dengan tema	Teks argumentasi sangat sesuai dengan tema	Teks argumentasi agak sesuai dengan tema	Teks argumentasi kurang sesuai dengan tema	Teks argumentasi tidak sesuai dengan tema
2	Penyampaian opini	Opini disampaikan sangat cocok dengan tema	Opini disampaikan agak cocok dengan tema	Opini disampaikan kurang cocok dengan tema	Opini disampaikan tidak cocok dengan tema
3	Data pendukung opini	Opini dilengkapi dengan 5 data pendukung	Opini dilengkapi dengan 4 data pendukung	Opini dilengkapi dengan 3 data pendukung	Opini dilengkapi dengan 2 data pendukung
4	Kohesi dan koherensi	Paragraf sangat kohesi dan koheren	Paragraf sangat kohesi dan koheren	Paragraf sangat kohesi dan koheren	Paragraf sangat kohesi dan koheren
5	Ejaan dan tanda baca	Paragraf menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar	Paragraf menggunakan ejaan dan tanda baca tetapi terdapat 1-2 kesalahan	Paragraf menggunakan ejaan dan tanda baca tetapi terdapat 3-4 kesalahan	Paragraf menggunakan ejaan dan tanda baca terdapat lebih dari 5 kesalahan

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Format isian asesmen formatif materi ajar dan deskripsi kemampuan peserta didik
2. Format isian penilaian diri siswa tentang kemampuannya dalam materi yang dipelajari.

B. Bahan bacaan guru dan peserta didik

1. Esensi Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK Kelas XI(Fase E)

C. Glosarium

Fakta : hal (keadaan) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

Opini : Mempunyai 3 pengertian, yaitu pendapat, fikiran dan pendapat.

Pragraf Argumentas : Menyampaikan opini berupa ide-ide atau gagasan tentang suatu hal.

D. Daftar Pustaka

Sekar Galuh Endah P.L. dan Sarwo Indah Ika W.2023. Esensi Bahasa Indonesia: Surakarta: CV. Mediatama.

REFLEKSI

Secara rutin guru harus mengevaluasi kemajuan siswa melalui penilaian formatif dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Dalam penerapannya, saya mengadakan pertemuan satu-satu dengan siswa untuk mendiskusikan kemajuan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Dengan penerapan yang dilakukan, saya berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung setiap siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Pembelajaran berdiferensiasi ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

UMPAN BALIK

Umpan balik ini bisa didapatkan dengan cara mewawancarai Guru dan siswa atau cara yang lainnya.

Saya dapat mewawancarai guru sejawat

1. Nama : Eka Marlina, S.Pd
Status : Guru
“Saya melihat kemajuan yang signifikan pada siswa berkat pendekatan dan metode pembelajaran yang diferensiasi. Ini terlihat dari peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar”
2. Nama : Muh. Junaidi
Status : Kepala sekolah SMK Nusa dirgantara lombok tengah
“saya bisa melihat keaktifan siswa dalam belajar yang sangat melibatkan berbagai kreativitas dari siswa kami dan itu sangat membantu kami dalam mengembangkan minat bakat anak didik kami terutama di SMK ini.terimakasih”

Saya juga dapat mewawancarai peserta didik

1. Nama : mohammad ahyar
Status : Siswa Kelas XI
“Saya sangat senang dengan cara guru mengajarkan materi yang memperhatikan berbagai minat kami dalam belajar, ini membuat saya merasa dihargai dan diperhatikan terutama ketika ada materi yang sesuai dengan kebiasaan saya di rumah”